

SKRIPSI

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEPIAN LAHAN
DRAINASE SEBAGAI TAMBAK IKAN DI SEKITAR
HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI DESA SIMPANG
TIGA MAKMUR KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE OPTIMALIZATION OF DRAINAGE LAND AS
FISHPONDS AROUND THE FOREST INDUSTRY
PLANTS IN DESA SIMPANG TIGA MAKMUR
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR***



**Novan Arganda
05101001038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

SUMMARY

NOVAN ARGANDA. The Optimalization of Drainage Land as Fishponds around the Forest Industry Plants in Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **MARWAN SUFRI**)

The purpose of this research was to: 1) Identify the patterns of fishpond farming which was carried out in Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2) Determine the optimal pattern of fishpond farming to be used optimally in the drainage of land so that the farmers earned maximum income. 3) Analyze the effect of changes on the availability of farmers resources against the farming optimum pattern should be implemented. 4) Analyze the obstacles that caused the farmers did not implement the optimum pattern of fishponds. Determining the location of this research is done intentionally (purposive). Data collection was conducted in march 2014 to april 2014. Data were collected in the form of primary data and secondary data. The method used in this study was survey method.

The pattern of fishpond that farmers do in Desa Simpang Tiga Makmur is poly culture fishpond pattern, which is the fishpond pattern of black tiger shrimp and milkfish. Based on the results of the data processing by using *linear programming* obtained the optimal pattern of fishpond farming was shrimp and milkfish on MT I with land area 1.8014 ha and MT II with broad 1.7998 ha of land. The analysis result of sensitivity showed that; If the demand plus amounting to 100 percent of allocation of the permitted on optimal combination then obtained increased in earnings of Rp. 2.812.840,- or 16.05 percent of the optimal allocation. The obstacles that faced by the farmers in executed the optimum pattern of fishponds is the low quality of shrimp fry with life mortality of shrimp fry that only 40 percent – 50 percent.

Key words : Optimalization , Fishponds, analysis, optimal allocation

RINGKASAN

NOVAN ARGANDA. Optimalisasi pemanfaatan tepian lahan drainase sebagai tambak ikan di sekitar hutan tanaman industri di Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **MARWAN SUFRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengidentifikasi pola usahatani tambak yang dilaksanakan di Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2) Menentukan pola usahatani optimal tambak yang optimal agar dapat digunakan di lahan tepian drainase sehingga pendapatan yang diperoleh petani maksimum. 3) Menganalisis pengaruh perubahan pada ketersediaan sumberdaya petani terhadap pola usahatani optimum yang sebaiknya dilaksanakan. 4) Menganalisis hambatan yang menyebabkan petani tidak melaksanakan pola tambak optimum.

Pola tambak yang dilakukan petambak di Desa Simpang Tiga Makmur adalah pola tambak poli kultur, yaitu pola tambak udang windu dan ikan bandeng. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *linear programming* diperoleh pola usahatani tambak yang optimal adalah udang dan bandeng pada MT I dengan luas lahan 1.8014 ha dan MT II dengan luas lahan 1.7998 ha. Hasil analisa sensitivitas menunjukkan bahwa; jika permintaan ditambah sebesar 100 persen permintaan pada kombinasi optimal maka diperoleh peningkatan pendapatan sebesar Rp 2.812.840 ,- atau sebesar 16,05 persen dari alokasi optimal. Hambatan yang dihadapi petani dalam melaksanakan pola tambak optimum adalah kualitas benur udang yang rendah dengan mortalitas kehidupan benur yang hanya 40 persen – 50 persen.

Kata kunci : optimalisasi, tambak, analisis, alokasi optimal

SKRIPSI

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEPIAN LAHAN
DRAINASE SEBAGAI TAMBAK IKAN DI SEKITAR
HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI DESA SIMPANG
TIGA MAKMUR KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGANKOMERING ILIR**

***THE OPTIMALIZATION OF DRAINAGE LAND AS
FISHPONDS AROUND THE FOREST INDUSTRY
PLANTS IN DESA SIMPANG TIGA MAKMUR
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Novan Arganda
05101001038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEPIAN LAHAN
DRAINASE SEBAGAI TAMBAK IKAN DI SEKITAR
HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI DESA SIMPANG
TIGA MAKMUR KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGANKOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Novan Arganda
05101001038**

Indralaya, Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr.Ir. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001**

**Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP 195304081983031001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**

**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002**

Skripsi dengan judul “Optimalisasi pemanfaatan tepian lahan drainase sebagai tambak ikan di sekitar hutan tanaman industri Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Novan Arganda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 September 2015 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|-----|
| 1. Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si
NIP 195411191985031001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si
NIP 195304081983031001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP 195501011985031004 | Anggota | () |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001 | Anggota | () |
| 5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si
NIP 198607182008122005 | Anggota | () |

Inderalaya, Oktober 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Erizal Sodikin Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D

NIP 196002111985031002

NIP 196205101988031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novan Arganda

Nim : 05101001038

Judul : Optimalisasi pemanfaatan tepian lahan drainase sebagai tambak Ikan disekitar hutan tanaman industri di Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas seumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2015

Novan Arganda

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Bandar Lampung pada tanggal 20 November 1992. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Nazaruddin Nawawi dan Nani Herlina.

Penulis mengawali dunia pendidikan dari Taman kanak-kanak di TK Permata Biru Sukarame, Bandar Lampung, kemudian melanjutkan kesekolah dasar di SDN 01 Bandar Lampung, yang kemudian diterima di SMPN 12 Bandar Lampung. Setelah lulus dari SMP penulis melanjutkan kesekolah unggulan yaitu SMAN 2 Bandar Lampung.

Saat ini penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya Skripsi dengan judul “Optimalisasi pemanfaatan tepian lahan drainase sebagai tambak ikan disekitar hutan tanaman industri di Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Orang tua yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
4. Teman dekat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan semangat Moulia Febrianti.
5. Teman yang telah membantu dalam perkuliahan Novia, Endah, Maranggi, Bagus, Sendi, Dudun, Kiki, Nurul, Yani, Mayang dkk.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Konsepsi Hutan Tanaman Industri	4
2.1.2. Konsepsi Tambak	5
2.1.3. Konsepsi Sistem Budaya Tambak	5
2.1.4. Konsepsi Bandeng	6
2.1.5. Konsepsi Udang Windu.....	7
2.1.6. Konsepsi Usahatani	9
2.1.7. Konsepsi Faktor Produksi.....	12
2.1.8. Konsepsi Permintaan	15
2.1.9. Konsepsi Penerimaan	17
2.1.10. Konsepsi pendapatan	18
2.1.11. Konsepsi Linier Programing.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Model Pendekatan	21
2.4. Hipotesis.....	22
2.5. Batasan Operasional	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian.....	24

3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	30
4.1.3.1. Komposisi Penduduk.....	30
4.1.3.2. Mata Pencaharian	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.4.1. Sarana Kesehatan.....	32
4.1.4.2. Keadaan Sosial dan Pendidikan.....	33
4.1.4.3. Sarana Olah Raga.....	33
4.1.4.4. Transportasi dan Komunikasi.....	33
4.2. Profil Petani Contoh	34
4.2.1. Umur Petani.....	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	35
4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	36
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	36
4.3. Pola Usahatani.....	37
4.3.1. Pengolahan Tanah Dasar.....	38
4.3.2. Penebaran Benur Udang dan Nener Ikan Bandeng.....	38
4.3.3. Panen Udang Windu dan Ikan Bandeng.....	39
4.4. Identifikasi Model <i>Linear Programming</i>	39
4.5.1. Fungsi Tujuan.....	39
4.5.2. Fungsi Kendala.....	40
4.5.3. Asumsi Model	41
4.5. Pola tambak optimal.....	41
4.5.1. Alokasi optimal pengguna lahan	43
4.5.2. Penambahan permintaan sebesar 100 persen	46
4.6. Hambatan Pelaksanakan Pola Tambak Optimum	49

4.6.1. Faktor Input Produksi.....	49
4.6.2. Faktor Lahan dan Faktor Sosial.....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matriks Input-Output untuk Penerapan Program Linear Dari Pola Usahatani Yang Akan Dikembangkan Luas Wilayah menurut penggunaan di Desa Simpang Tiga Makmur	27
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut penggunaan di Desa Simpang Tiga Makmur.....	30
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk	31
Tabel 4.3. Umur Masyarakat Desa Simpang Tiga Makmur	31
Tabel 4.4. Mata pencaharian Desa Simpang Tiga Makmur.....	32
Tabel 4.5. Sarana Olahraga.....	33
Tabel 4.6. Umur petani contoh Desa Simpang Tiga Makmur	34
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Desa Simpang Tiga Makmur.....	35
Tabel 4.8. Jumlah anggota keluarga petani contoh Desa Simpang Tiga Makmur.....	35
Tabel 4.10. Produktifitas, Permintaan, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan	39
Tabel 4.11. Matrix input-output yang digunakan petani di lapangan untuk penerapan model optimalisasi pemanfaatan tepian lahan drainase sebagai tambak ikan	35
Tabel 4.12. Luas lahan yang direkomendasikan pada usahatani tambak.....	35
Tabel 4.13. Nilai Reduce Cost untuk variabel tambak yang tetap diusahakan untuk alokasi optimum pada penggunaan lahan	44
Tabel 4.14. Kondisi Penggunaan Sumberdaya untuk Solusi Optimum pada Keadaan Sekarang	44
Tabel 4.15. Dual value dan slack/surplus untuk penggunaan pada alokasi Optimal pada kondisi sekarang	45
Tabel 4.16. ..Luas lahan rata rata yang direkomendasikan untuk diusahakan di Desa Simpang Tiga Makmur setelah penambahan permintaan sebesar batas maksimum.....	46

Tabel 4.17. Nilai Reduce Cost untuk variabel tambak yang tetap diusahakan untuk alokasi optimum pada penggunaan lahan pada saat penambahan permintaan sebesar batas maksimum	47
Tabel 4.18. Kondisi penggunaan sumberdaya untuk skenario pertama ..	48
Tabel 4.19. Dual value dan slack/surplus untuk penggunaan pada alokasi Optimal pada kondisi sekarang	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan secara Diagramatik.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Simpang Tiga Makmur, Kabupaten Ogan Ilir tahun 2014	57
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh di Simpang Tiga Makmur Tahun 2014	58
Lampiran 3. Luas lahan , Produksi , dan Produktifitas Petambak Desa Simpang Tiga Makmur Musim Tanam 2013	59
Lampiran 4. Tenaga Kerja yang dibutuhkan (HOK) Untuk Kegiatan Tambak Desa Simpang Tiga Makmur.....	61
Lampiran 5. Produksi, Produktifitas, Permintaan dan Penerimaan Untuk Kegiatan Tambak Udang Desa Simpang Tiga Makmur	62
Lampiran 6. Pendapatan Usaha Untuk Kegiatan Tambak	66
Lampiran 7. Total Pendapatan dan Modal Petani Contoh Desa Simpang Tiga Makmur	70
Lampiran 8. Perhitungan Kombinasi Optimum Petani Contoh Desa Simpang Tiga Makmur.....	71
Lampiran 9. Skenario 1	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan rawa gambut di Indonesia cukup luas, mencapai 20,6 juta ha atau 10,8 persen dari luas daratan Indonesia. Lahan rawa gambut sebagian besar terdapat di empat pulau besar, yaitu Sumatera 35persen, Kalimantan 32persen, Sulawesi 3persen, dan Papua 30persen. Untuk menunjang pembangunan berkelanjutan maka pengembangan pertanian pada lahan rawa gambut memerlukan perencanaan yang cermat dan teliti, penerapan teknologi yang sesuai, dan pengelolaan yang tepat. Konservasi dan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa gambut sesuai dengan karakteristiknya memerlukan informasi mengenai tipe, karakteristik, dan penyebarannya. Makin terbatasnya lahan untuk mendukung ketahanan pangan dan memenuhi kebutuhan areal perkebunan dalam rangka pengembangan bioenergi mendorong pemerintah untuk memanfaatkan lahan rawa gambut (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, 2008).

Gambut adalah tanah yang mengandung bahan organik lebih dari 30 persen. Gambut terbentuk dari hasil dekomposisi bahan-bahan organik seperti daun, ranting, dan semak belukar, yang berlangsung dalam kecepatan lambat dan dalam suasana anaerob. Tanah gambut umumnya memiliki pH rendah, kapasitas tukar kation (KTK) tinggi, kejenuhan basa rendah, kandungan K, Ca, Mg, P rendah dan kandungan unsur mikro (Cu, Zn, Mn, dan B) rendah. Lahan gambut di Indonesia diperkirakan seluas 20,1 juta ha. Cadangan gambut yang ada di Indonesia tersebut terdapat di Pulau Sumatera 7,14 juta Ha, Pulau Kalimantan 4,30 juta Ha dan Pulau Papua 8,40 juta Ha (Syaufina, 2008).

Untuk dapat melakukan budidaya pada lahan gambut yang terganggu terlebih dahulu harus dilakukan reklamasi. Menurut Direktorat Pengelolaan Lahan Deptan (2008), reklamasi lahan rawa adalah suatu upaya pemanfaatan lahan rawa yang telah diusahakan untuk usaha pertanian melalui perbaikan prasarana dan sarana pertanian di kawasan tersebut sehingga meningkatkan luas areal tanam dan produktivitas lahan. Merujuk pada Direktorat Pengelolaan Lahan Deptan (2008)

tersebut maka pengertian reklamasi lahan rawa gambut untuk HTI dan perkebunan kelapa sawit dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar lahan gambut tersebut dapat mendukung usaha budidaya HTI dan kelapa sawit tersebut secara optimal, yaitu menurunkan permukaan air dan memperbaiki tanah sebagai media tumbuhnya tanaman.

Reklamasi lahan gambut untuk kepentingan perkebunan dan hutan tanaman industri (HTI) yang telah umum dipraktekkan diawali dengan proses drainase yaitu kanalisasi, pembukaan lahan dan persiapan lahan untuk komoditas tanaman tertentu. Kanalisasi (drainase) dilakukan untuk menurunkan permukaan air karena tanaman yang diusahakan bukan merupakan tanaman tahan genangan. Untuk budidaya kelapa sawit dan HTI, pemadatan harus dilakukan pada jalur pertanaman sebelum ditanami bibit (Direktorat Pengelolaan Lahan Deptan, 2008).

Lahan gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sudah terdegradasi dimanfaatkan sebagai Hutan Tanaman Industri. Salah satu perusahaan Hutan Tanaman Industri yang dimiliki di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah PT Sebangun Bumi Andalas (SBA) *Wood Industries*, dengan komoditi yang diusahakan perusahaan adalah tanaman akasia. Pembangunan HTI oleh PT. SBA *Wood Industries* yang salah satu lokasinya bertempat di Desa Simpang Tiga Makmur tidak hanya ditujukan untuk memenuhi industri hasil hutan, melainkan untuk melestarikan lingkungan hidup melalui konservasi hutan. 70 persen kawasan HTI digunakan untuk tanaman pola akasia, 10persen sebagai lahan konservasi, 10persen sebagai lahan tanaman unggulan, 5persen digunakan untuk infrastruktur perusahaan dan 5persen sisanya digunakan untuk lahan tanaman kehidupan.

Usahatani tambak ikan bandeng dan udang adalah salah satu cara perusahaan hutan tanaman industri untuk secara bersama membangun sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Usahatani tambak ikan bandeng dan udang yang dilakukan dengan memanfaatkan tepian lahan drainase (kanal) yang ada di sekitar hutan tanaman industri. Pengembangan usaha perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat prospektif ditinjau dari segi aspek teknis, sosial, ekonomi, maupun sumberdaya yang tersedia. Sampai saat ini usaha kelautan dan perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagian besar merupakan perikanan rakyat

yang bersifat tradisional, dimana jumlah pemilikan kapal, keramba, kolam, tambak masih dalam skala kecil, sedangkan permodalan, keterampilan dan teknologi yang digunakan relatif rendah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pola usahatani tambak apasajakah yang dilaksanakan di Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimanakah pola usahatani tambak yang optimal agar dapat digunakan di lahan tepian drainase sehingga pendapatan yang diperoleh petani maksimum?
3. Bagaimanakah pengaruh perubahan ketersediaan sumberdaya yang dimiliki petani terhadap pola usahatani optimum yang sebaiknya dilaksanakan?
4. Hambatan apa sajakah yang menyebabkan petani tidak melaksanakan pola Usahatani tambak optimum?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pola usahatani tambak yang dilaksanakan di Desa Simpang Tiga Makmur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menentukan pola usahatani tambak yang optimal agar dapat digunakan di lahan tepian drainase sehingga pendapatan yang diperoleh petani maksimum.
3. Menganalisis pengaruh perubahan pada ketersediaan sumberdaya petani terhadap pola usahatani tambak optimum yang sebaiknya dilaksanakan.
4. Menganalisis hambatan yang menyebabkan petani tidak melaksanakan pola usahatani tambak optimum.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi berbagai pihak khususnya petani agar usahatannya dapat memberikan pendapatan yang maksimum dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya sebagai sumber pustaka dan informasi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. 2006. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Tambak Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Manajemen Bisnis dan Ekonomi Perikanan-Kelautan, Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bangun, W. 2007. Teori Ekonomi Mikro. Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- BB Litbang SDLP (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 2008. Laporan tahunan 2008, Konsorsium penelitian dan pengembangan perubahan iklim pada sektor pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Cholik, F., A.G. Jagatraya., R.P. Poernomo dan A. Jauzi. 2005. Akuakultur Tumpuan Harapan Masa Depan Bangsa. Masyarakat Perikanan Nusantara (MPN) dengan Taman Akuarium Air Tawar TMII, Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2007. Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan . Departemen Kehutanan.
- Direktorat Pengelolaan Lahan Deptan. 2008. Pedoman Teknis Optimasi dan Reklamasi Lahan Pertanian di Kawasan Pengembangan Lahan Gambut Kalimantan Tengah Tahun 2008. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Karim, D. 2007. Ekonomi Mikro Islam. Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fitriady, A. 2006. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak dalam Kaitannya dengan Peningkatan Pendapatan Daerah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Guido F Siboro, Melki dan Isnaini. 2013. Laju Pertumbuhan Udang Windu (*Penaeus monodon*), Ikan Bandeng(*Chanos chanos*), dan Rumput Laut (*Eucaema cottonii*, *Gracilaria* sp) pada Budidaya Polikultur dengan Padat Tebar yang Berbeda di Desa Sungai Lumpur Kabupaten OKI Sumatera Selatan. Maspari Journal, 6 (1): 46-55.

- Herawati, F. 2013. Optimalisasi Pola Usahatani dan Maksimalisasi Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Isaskar, R. 2014. Modul 1. Pendahuluan: Pengantar Usaha Tani. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- I, Diatin. S. Arifianty dan N. Farmayanti. 2008. Optimalisasi Input Produksi Pada Kegiatan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamae*): Studi Kasus Pada UD Jasa Hasil Diri Di Desa Lamaran Tarung, Kecamatan Cantigi, Kabupaten Indramayu. Jurnal Akuakultur Indonesia, 7(1): 39-49
- Larastiti, R. 2011. Estimasi Nilai dan Dampak Ekonomi Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Sebagai Kawasan Budidaya Ikan Bandeng di Desa Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mulyono, S. 2007. Operation Research. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Octofivtin, I. 2004. Biaya Pengusahaan Hutan Tanaman Industri di PT Toba Pulp Lestari Tbk, Skripsi. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Rahim, A. dan Diah R. D. H. 2008. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian. Cetakan Kedua. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Riyanto, B. 2011. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Sartohadi, J. 2007. Geomorfologi Tanah dan Aplikasinya Untuk Pembangunan Nasional. Makalah Orasi Ilmiah, disampaikan dalam rangka Dies Natalis ke-44 Fakultas Geografi UGM Yogyakarta, Yogyakarta.
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani cetakan pertama. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Soekartawi. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soedjana, T.D. 2007. Sistem usaha tani terintegrasi tanaman-ternak sebagai respons petani terhadap faktor risiko. J. Litbang Pertanian 26(2): 82 – 87.

- Sukirno, S. 2005. Mikroekonomi:Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarsono, S. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suratiah, K. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryaperdana, Y. 2011. Keterkaitan Lingkungan Mangrove Terhadap Produksi Udang dan Ikan Bandeng di Kawasan Silvofishery Blanakan Subang, Jawa Barat. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Syaufina L. 2008. Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia. Bayu Media Publishing, Malang.
- Yanutya, P. 2013 “Analisis Pendapatan Petani Tebu di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Worosuprojo, S. 2007. Pengelolaan Sumberdaya Lahan Berbasis Spasial Dalam Pembengunan Berkelanjutan Di Indonesia. Makalah Pidato Pengukuhan Guru Besar UGM Yojakarta, Yogyakarta.